

**PENGARUH BELAJAR DOA SEHARI-HARI TERHADAP
KECERDASAN SPRITUAL ANAK TK/TPA JAMI
NURUL AMAL DESA TARASU KECAMATAN
KAJUARA KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Oleh:

RAHMANIAH

NIM. 150102002

Pembimbing:

1. Suriati, S.Ag., M.Sos.I
2. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaniah

Nim : 150102002

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

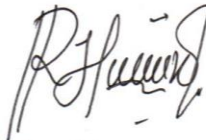
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 03 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Rahmaniah

NIM: 150102002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Belajar Doa Sehari-hari terhadap kecerdasan Spiritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang ditulis oleh Rahmaniah Nomor Induk Mahasiswa 150102002 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Sekretaris	(.....)
Prof.Dr.Hj.Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Penguji II	(.....)
Suriati, S.Ag.,M.Sos.I	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai



Suriati, S.Ag.,M.Sos.I
NBM. 948 500

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Saw., yang senantiasa menjadi suri tauladan serta panutan dalam menjalani aktifitas kehidupan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tecinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam selaku pimpinan pada tingkat Fakultas, sekaligus selaku pembimbing I;
5. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam sekaligus selaku Pembimbing II;
6. Rahmatullah, S.Sos.I., MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Unit, Ustaz/Ustazah, Anak Santri TK/TPA Jami Nurul Amal, yang telah membantu kelancaran selama penelitian di tempat tersebut;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama penelitian dan penyusunan proposal sehingga dapat terselesaikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kajuara, 31 November 2018

Rahmaniah

NIM. 150102002

ABSTRAK

Rahmaniah Pengaruh Belajar Doa Sehari-hari Terhadap Kecerdasan Spritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang ada di TK/TPA Jami Nurul Amal, yang mana anak tersebut belajar doa sehari-hari. Kegiatan tersebut dilakukan ketika pertemuan awal yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai maka santri diwajibkan membaca beberapa doa. Sehubungan dengan kegiatan tersebut memunculkan pertanyaan bahwa apakah dengan belajar doa sehari-hari di TK/TPA Jami Nurul Amal mampu berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak. Dengan adanya belajar doa sehari-hari disitulah anak-anak mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya karena dimana mendapatkan permasalahan dapat berdoa dan meningkatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah belajar doa sehari-hari berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 45 anak yaitu keseluruhan anak yang ada di TK/TPA Jami Nurul Amal. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa nilai T_{hitung} sebesar 3.906 dan T_{tabel} sebesar $N = 45$, $v = n - 2$ ($45-2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $T_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai T_{hitung} $3.906 > T_{tabel}$ 1.681, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di TK/TPA Jami Nurul Amal dengan jumlah responden 45 anak, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Kajian Belajar Doa Sehari-hari dan Kecerdasan Spiritual Anak	8
B.Hasil Penelitian Relevan	37
C.Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44

B.Devisi Variabel.....	45
C.Populasi dan Sampel	46
D.Teknik Pengumpulan Data.....	48
E.Instrumen Penelitian.....	50
F.Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B.Deskripsi Data	68
C.Analisis Data	73
D.Uji Hipotesis	77
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	88
B.Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama nama Kepala Unit TK/TPA Jami Nurul Amal.....	59
Tabel 2 Daftar Nama nama Pengajar TK/TPA Jami Nurul Amal.....	60
Tabel 3 Daftar Santri dan Santriwati TK/TPA Jamil Nurul Amal.....	61
Tabel 4 Sarana dan Prasarana TK/TPA Jamil Nurul Amal.....	62
Tabel 5 Kurikulum Kelas I dan II TK/TPA Jamil Nurul Amal.....	65
Tabel 6 Jadwal Kegiatan Santri dan Santriwati TK/TPA Jamil Nurul Amal.....	67
Tabel 7 Nama nama Santri Santriwati TK/TPA Jamil Nurul Amal.....	70
Tabel 8 Tabulasi Hasil Angket Variabel x.....	73
Tabel 9 Tabulasi Hasil Angket Variabel y.....	75
Tabel 10 Uji Nornalits.....	77
Tabel 11 Uji Keputusan Normalitas.....	78
Tabel 12 Uji Homoginitas.....	79
Tabel 13 Uji Linearitas.....	80
Tabel 14 Model Summary	82

Tabel 15 Anova	83
Tabel 16 Koefisien	84

DAFTAR GAMBAR

Lokasih TK/TPA Jamil Nurul Amal	58
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari anak-anak, karena belajar bisa menentukan kualitas seseorang. Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan dirinya, dalam hal ini, belajar merupakan perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku¹. Dalam kehidupan sehari-hari belajar digunakan secara luas, hal ini disebabkan karena aktivitas yang disebut belajar itu muncul dalam berbagai bentuk. Membaca buku, menghafal ayat Al-Quran, mencatat pelajaran, semuanya disebut belajar.²

Oemar Malik menyatakan bahwa:

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33.

² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Ed. 1, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 48.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³

Doa sehari-hari merupakan suatu bentuk bahwa seseorang senantiasa mengingat Allah. Dengan berdoa seseorang mengakui bahwa manusia hidup dalam keadaan yang lemah, tidak memiliki kekuatan apapun kecuali atas pertolongan dari Allah, dengan berdoa pula manusia mendapatkan kekuatan dari Allah, karena manusia merupakan makhluk yang lemah yang membutuhkan pertolongan dari Tuhannya. Sedangkan Allah adalah Maha segala-galanya, tempat manusia meminta dan memohon, dan hanya Allah yang dapat mengabulkannya. Segala sesuatu yang dilakukan manusia harus senantiasa dilakukan dengan diiringi doa, agar senantiasa mendapatkan pertolongan dan kekuatan dari Allah. Untuk itu belajar doa sehari-hari sangat penting untuk dipelajari terutama pada anak-anak agar berkembang menjadi dewasa dan mampu mengatasi masalahnya karena belajar doa sehari-hari merupakan

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2001), h. 27.

suatu ibadah. Dengan berdoa jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah, dan bermanfaat pada perkembangan seorang anak dimasa yang akan datang.

Krisis spiritual, seluruh makna dan mungkin kehidupan jadi dipertanyakan. Seseorang mungkin menjadi tertekan atau depresi, berpaling ke obat-obatan atau alkohol untuk mendapatkan tempat pelarian sementara, menjadi lesu atau terganggu, atau bahkan jatuh kedalam kegilaan. Krisis semacam ini selalu menyakitkan, namun seseorang dihadapi dengan berani dan dimanfaatkan, ia dapat memberikan kesempatan untuk mengingat dan selanjutnya memperbaiki serta mengubah diri.

Danah Zohar dalam Akhmad Muhaimin Azzet menyatakan bahwa:

Kecerdasan spritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk kecerdasan sebelumnya, yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spritual dinilai sebagai kecerdasan tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran orang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan

merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan.⁴

Setiap anak manusia yang dilahirkan ke dunia ini sudah dibekali dengan banyak kecerdasan, dan setiap anak sudah memiliki potensi kecerdasan untuk menjadi manusia yang jenius, namun kapasitas kecerdasan tersebut hanya dipergunakan oleh manusia beberapa persen saja, kecerdasan anak harus ditingkatkan terutama kecerdasan spiritualnya karena merupakan anugrah dari Tuhan. Disamping itu juga dengan perkembangan zaman sekarang yang kebutuhan anak sangat dipengaruhi oleh budaya barat, pada saat itu manusia dinilai dari kecerdasan spiritualnya sangat memperhatikan. Jika dihadapkan dengan suatu permasalahan mereka akan mengambil jalan yang tidak baik maka kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan sebagai jalan terbaik pada anak. Karena manusia sering menjumpai persoalan atau masalah dalam kehidupan di dunia ini. Tampaknya tidak ada seorang pun yang terhindar dari masalah. Bukanlah hidup namanya kalau tidak bermasalah, jadi hidup ini penuh dengan masalah dan aneka ragam problematika

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), h. 31.

yang sejatinya untuk menguji manusia sejauh mana manusia menyikapi masalah yang dihadapinya.⁵

Melihat dari fenomena yang ada di TK/TPA Jami Nurul Amal, yang mana anak tersebut belajar doa sehari-hari. Kegiatan tersebut dilakukan ketika pertemuan awal yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai maka santri diwajibkan membaca beberapa doa. Sehubungan dengan kegiatan tersebut memunculkan pertanyaan bahwa apakah dengan belajar doa sehari-hari di TK/TPA Jami Nurul Amal mampu berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak. Dengan adanya belajar doa sehari-hari disitulah anak-anak mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya karena dimana mendapatkan permasalahan dapat berdoa dan meningkatkan diri kepada Allah Swt.

Berawal dari uraian tersebut, inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Belajar Doa Sehari-Hari terhadap Kecerdasan Spiritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone”.

⁵ Abdullah Arief Cholil, Dkk, *Studi Islam II*, (Ed.1, Cet.1; Jakarta:Rajawali Pers, 2015), h. 95.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi sentral pada penelitian ini yaitu apakah belajar doa sehari-hari berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah belajar doa sehari-hari berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai input positif dimana nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperluas khazanah keilmuan dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan

khususnya dalam kecerdasan spritual anak dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana dan kajian selanjutnya dalam upaya memahami konsep-konsep belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi-informasi pada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya guru, mahasiswa, siswa, dan yang lebih penting lagi bagi anak-anak agar dapat belajar doa sehari-hari agar dapat memiliki kecerdasan spritual yang baik, serta pihak-pihak lainnnnya yang terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Belajar Doa Sehari-Hari dan Kecerdasan Spiritual Anak

1. Kajian Belajar Doa Sehari-Hari

a. Pengertian Belajar Doa Sehari-Hari

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁶ Belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian sebagaimana yang dimanifestasikan kedalam bentuk perubahan penguasaan-penguasaan pola respon atau perilaku baru yang nyata dalam perubahan keterampilan, sikap, kebiasaan, kesanggupan atau pemahaman.

Harold Spears dalam Nyanyu Khodijah menyatakan bahwa:

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow (belajar adalah mengamati,

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet, I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2001), h. 28.

membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk). Definisi ini lebih menekankan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan ketika orang belajar.⁷

Dilihat dari definisi-definisi belajar, dapat dicermati dan diketahui bahwa aspek aspek belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru.
- 2) Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, dan interaksi sosial.
- 3) Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial).
- 4) Perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif dan permanen.⁸

⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Ed. 1, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 48.

⁸ *Ibid*, h. 50-51.

Doa adalah mediator seorang hamba kepada Tuhan, berendah diri, dengan suara yang lembut menggunakan nama-namanya yang indah, bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw, tidak melampaui batas, dengan rasa takut (tidak akan diterima). Dengan harapan akan dikabulkan.⁹ Doa merupakan kemestian dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kekurangan perhatian dan penekanan pada pengertian dan wawasan religius telah membawa dunia ini kepada ambang kehancuran. Sumber terdalam dan kesempurnaan dibiarkan tidak berkembang secara menyedihkan. Doa merupakan latihan dasar bagi jiwa, harus aktif diperaktekkan dalam kehidupan pribadi. Jiwa manusia yang lalai harus menjadi cukup guna menegaskan dirinya sendiri sekali lagi. Karena jika kekuatan doa dibangkitkan dan digunakan lagi dalam kehidupan manusia umumnya, jika ruh menyatakan tujuannya dengan jelas dan

⁹ Rafy Sapury, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, (Ed. I, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 88.

telanjang, maka ada harapan doa demi dunia yang lebih baik akan dijawab.¹⁰

Al-Khutthabi dalam M. Nursidi dan Tim Ar-Rahman menyatakan bahwa:

“Hakikat doa adalah, seorang hamba memohon perhatian dan pertolongan kepada Tuhannya dengan menunjukkan sikap bahwa dia butuh kepada-Nya, serta merasa bahwa dirinya tidak berdaya dan tidak memiliki kekuatan, menunjukkan ketundukannya dan kelemahannya selaku manusia. Didalam doa terdapat makna pujian dan pengakuan sifat dermawan Tuhan.”¹¹

Doa sehari-hari merupakan himpunan doa-doa yang mudah tetapi penting didalam pekerjaan dan amalan seharian atau setiap hari seseorang. Sebagaimana yang dilazimkan oleh Nabi Muhammad SAW., semasa hayatnya. Jadi yang dimaksud dengan belajar doa sehari-hari yaitu belajar untuk mengajukan permohonan kepada Allah tentang kebaikan diri, keluarga dan harta benda, serta urusan dunia dan akhirat atau

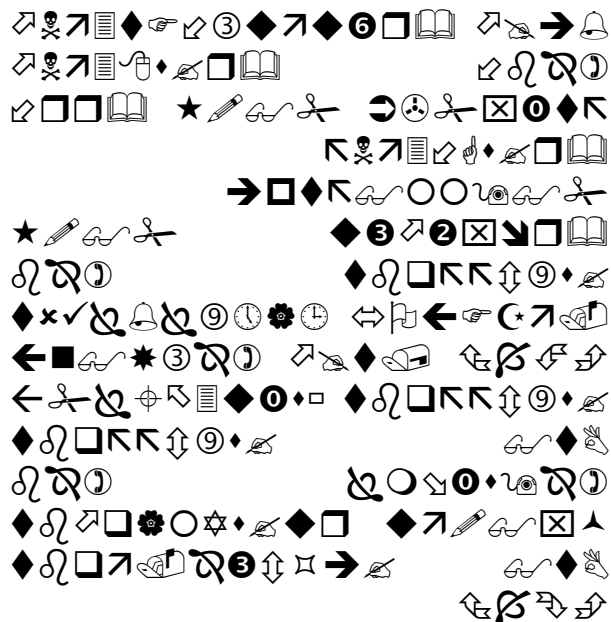
¹⁰ M. Arief Hakim, *Doa-Doa Terpilih: Munakahat Hamba Allah dalam Suka Duka*, (Bandung: Marja, 2004), h.19.

¹¹ M. Nursidi, Tim Ar-Rahman, *Panduan Doa & Zikir Terlengkap Sehari-hari*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 2.

meminta agar terhindar dari bencana yang dilakukan oleh seseorang setiap hari sebelum memulai suatu pekerjaan atau aktivitas.

Terdapat beberapa ayat yang mendefinisikan doa di dalam Al-Quran, antara lain:

1) Doa dengan makna *istiqasah*, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-An'am (6): 40-41.

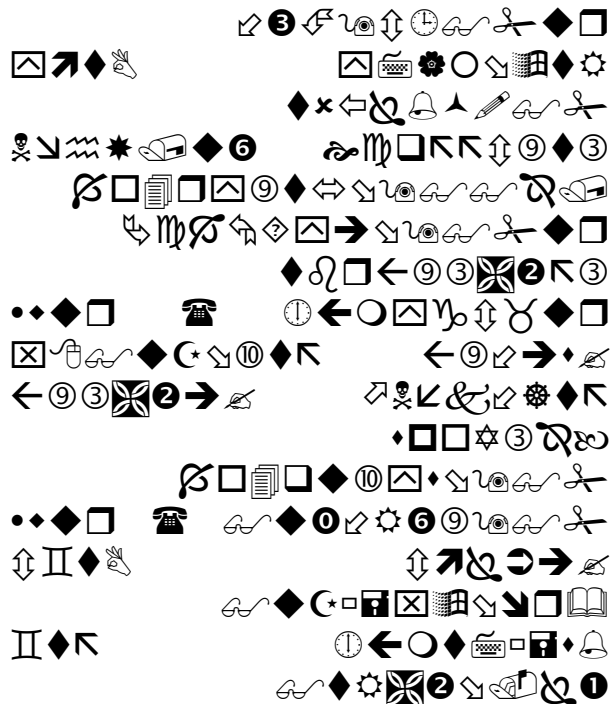


Terjemahnya:

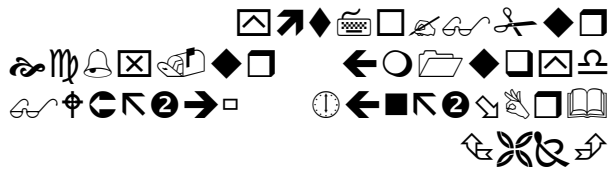
Katakanlah: terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika

kamu orang-orang yang benar! (tidak), tetapi hanyalah dialah yang kamu seru, maka dialah yang menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa kepada-Nya, jika dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahhan-sembahhan yang kamu sekutukan (dengan Allah).¹²

2) Doa dengan makna ibadah, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Kahfi (18): 28.



¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahan*, (Cet, I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasih al-Qur'an Depag RI, 2005), h. 192-193.



Terjemahnya:

Dan Bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah kami lalaikan dari mengingati kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.¹³

- 3) Doa dengan makna soal (permohonan), Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mukmin (40): 60.



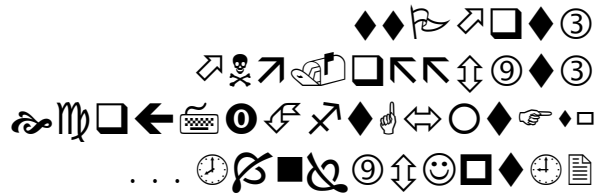
Terjemahnya:

. . .mohonlah kepada-Ku, niscaya aku (Allah) akan mengabulkan permohonan kalian.¹⁴

¹³ *Ibid*, h. 448

¹⁴ *Ibid*, h. 767.

- 4) Doa dengan makna panggilan dan seruan, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' (17): 52.



Terjemahnya:

(yaitu) pada hari dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya . . .¹⁵

- b. Adab-adab berdoa dalam kehidupan sehari-hari

Adab berdoa yang dijadikan ukuran seseorang dalam mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengawali doanya dengan menyebut nama Allah, dan memuji kepada-Nya serta tidak menyebut tujuan kita berdoa.
- 2) Menghadap kiblat dengan perasaan takut, rendah diri, dan berkeyakinan bahwa doa pasti terkabulkan.

¹⁵ *Ibid*, h. 431.

- 3) Mengangkat kedua tangan setinggi bahu dengan suara lembut.
- 4) Mengulang-ulang doanya minimal tiga kali, tanpa merasa jemu atau bosan.
- 5) Hendaknya susunan kalimat doanya tidak bersajak, cukup dengan susunan kata sederhana, tidak dilagukan. Dari itu, dianjurkan memakai susunan kalimat doa yang berasal dari Rasulullah Saw, terutama doa-doa yang terdapat dalam Al-Quran.
- 6) Hendaknya dalam mengakhiri doanya dengan bacaan shalawat kemudian dianjurkan dengan hamdalah.¹⁶

c. Ciri-ciri Doa Islami

Ada tiga ciri-ciri doa islami yaitu:

- 1) Doa merupakan percakapan dan diaolog dengan Allah. Didalamnya, sifat-sifat, kedudukan dan dzat Tuhan serta hubungannya dengan makhluk terutama manusia sengaja diutarakan. Jika kita hauskan redaksi percakapan itu, maka ia tampak seperti *tex-*

¹⁶ S. Tabrani, *Kumpulan Doa Pembuka Pintu Rizqi*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2016), h. 11.

book teologi, dan sama sekali tidak serupa dengan doa-doa lazimnya. Yakni, ia tidak lagi menggambarkan seseorang yang memohon sesuatu dari Allah, tetapi ia merupakan percakapan dengan-Nya.

- 2) Iradat atau kehendak Ilahi yang meluap didalamnya. Iradat ini bukanlah berasal dari hasrat dan kebutuhan material yang kita saksikan dan kenali. Tetapi, ia adalah sesuatu yang berasal dari perangai-perangai yang terpuji dan keutamaan-keutamaan yang mulia.
- 3) Saripati ideologisnya, yang mengandung dan mendiskusikan tema-tema teologis, manusia, etika, masyarakat, dan hubungan interpersonal. Juga tema tentang takut dan lari dari bahaya dan petaka sosial, individual, maupun moral.¹⁷

d. Doa Sehari-Hari

Adapun yang termasuk dalam doa sehari-hari yang dipelajari yaitu sebagai berikut:

- 1) Doa mau tidur

¹⁷ M. Arief Hakim, *Doa-Doa Terpilih . . .*, h. 217.

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ

Terjemahannya:

Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup
dan aku mati.

2) Doa bangun tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahannya:

Segala puji bagi Allah Yang
membangunkan kami setelah ditidurkan-
Nya dan kepada-Nya kami dibangkitkan.

3) Doa ketika bersin dan Mendengar orang lain
bersin

الْحَمْدُ

Terjemahannya:

Segala Puji Bagi Allah.

Doa Ketika Mendengar Orang lain Bersin

يَرْحَمُكَ اللَّهُ

Terjemahannya:

Semoga Allah memberi rahmat
kepadamu.

Doa untuk balasan orang yang bersin

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيَصْلِحْ بَالَكُمْ

Terjemahannya:

Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan membaguskan keadaanmu.

- 4) Doa saat mau makan, lupa baca doa sebelum makan, dan sesudah makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahannya:

Yaa Allah, berkatilah rezeki yang engkau berikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

Doa saat lupa baca doa sebelum makan

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ

Terjemahannya:

Dengan menyebut nama Allah pada awal dan akhirnya.

Doa sesudah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْنَ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahannya

Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami memeluk agama islam.

- 5) Doa setelah minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَهُ عَذْبًا فُرَاتًا بِرَحْمَتِهِ وَلَمْ يَجْعَلْهُ
مِلْحًا أُجَاجًا بِدُنُوبِنَا

Terjemahannya:

Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan air ini (minuman) segar dan menggiatkan dengan rahmat-Nya dan tidak menjadikan air ini (minuman) asin lagi pahit karena dosa-dosa kami.

6) Doa sebelum belajar dan selesai belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Terjemahannya:

Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Alloh kabulkanlah do'aku ini.

Doa selesai belajar

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَاَرِنَا
الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Terjemahannya:

Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya.

7) Doa Niat Wudhu dan setelah wudhu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ
الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahannya:

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil fardu (wajib) karena Allah ta'ala.

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ

اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahannya:

Aku bersaksi, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan Utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bersuci.

8) Doa masuk kamar mandi / WC / Toilet

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Terjemahannya:

Ya Allah, aku berlindung dari godaan syetan laki-laki dan syetan perempuan.

Doa keluar kamar mandi

غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذَى وَعَافَانِىْ

Terjemahannya:

Dengan mengharap ampunanMu, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyejahterakan.

9) Doa memakai baju / berpakaian, membuka pakaian, dan memakai pakaian baru

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِمَاهُوْلَهُ,وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّمَاهُوْلَهُ.

Terjemahannya:

Wahai Tuhanku,berilah aku kebaikan dengan pakaian ini, dan hindarkanlah aku dari kejahatan yang ditimbulkan.

Doa ketika membuka/melepas pakaian

بِسْمِ اللّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذَى وَعَافَانِىْ.

Terjemahannya:

Dengan nama Allah yang tiada Tuhan selain Dia.

Doa meemakai pakaian baru

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ

Terjemahannya:

Segala puji bagi Allah yang memberi aku pakaian ini dan memberi rizeki dengan tiada upaya dan kekuatan dariku.

10) Doa ketika bercermin

اَللّٰهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِيْ فَحَسِّنْ خُلُقِيْ

Terjemahannya:

Ya Allah sebagaimana Engkau telah ciptakan aku dengan baik, maka perbaikilah akhlakku.

11) Doa menuju masjid

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُورًا وَفِيْ لِسَانِيْ نُورًا وَفِيْ

بَصَرِيْ نُورًا وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا وَعَنْ يَسَارِيْ نُورًا

وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُورًا وَفَوْقِيْ نُورًا وَتَحْتِيْ نُورًا وَاَمَامِيْ

نُورًا وَخَلْفِيْ

نُورًا وَاجْعَلْ لِّيْ نُورًا

Terjemahannya:

Ya Allah, jadikanlah dihatiku cahaya, pada lisanku cahaya dipandanganku cahaya, dalam pendengaranku cahaya, dari kananku cahaya, dari kiriku cahaya, dari atasku cahaya, dari bawahku

cahaya, dari depanku cahaya, belakangku cahaya, dan jadikanlah untukku cahaya.

12) Doa masuk masjid dan keluar masjid

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Terjemahannya:

Wahai Tuhanku, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

Doa keluar masjid

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Terjemahannya:

Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu akan segala keutamaan-Mu.

13) Doa ketika hendak membaca al-quran

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ وَاَنْشُرْ عَلَيَّ رَحْمَتَكَ وَذَكِّرْنِيْ
مَا نَسِيتُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

Terjemahannya:

Ya Allah bukakanlah hikmahMu padaku, bentangkanlah rahmat-Mu padaku dan ingatkanlah aku terhadap apa yang aku lupa, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

14) Doa setelah selesai membaca al-quran

اَللّٰهُمَّ ارْحَمْنِيْ بِالْقُرْآنِ. وَاجْعَلْهُ لِيْ اِمَامًا وَنُوْرًا

وَهْدًى وَرَحْمَةً. اَللّٰهُمَّ ذَكِّرْنِيْ مِنْهُ

مَا نَسِيتُ وَعَلِّمْنِيْ مِنْهُ مَا جَهِلْتُ. وَارْزُقْنِيْ تِلَاوَتَهُ

اَنْاءَ اللَّيْلِ وَاَطْرَافَ النَّهَارِ.

وَاجْعَلْهُ لِيْ حُجَّةً يَّارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Terjemahannya:

Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-Quran yang agung, jadikanlah ia bagiku ikutan cahaya petunjuk rahmat. Ya Allah, ingatkanlah apa yang telah aku lupa dan ajarkan kepadaku apa yang tidak aku ketahui darinya, anugerahkanlah padaku kesempatan membacanya pada sebagian malam dan siang, jadikanlah ia hujjah yang kuat bagiku, wahai Tuhan seru sekalian alam.

15) Doa masuk rumah dan keluar rumah

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللّٰهِ

وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللّٰهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Terjemahannya:

Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu baiknya tempat masuk dan baiknya tempat keluar dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan

menyebut nama Allah kami keluar dan kepada Allah Tuhan kami, kami bertawakkal.

Doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Terjemahannya:

Dengan menyebut nama Allah aku bertawakkal kepada Allah, tiada daya kekuatan melainkan dengan Allah.

16) Doa naik kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Terjemahannya:

Maha suci Allah yang memudahkan ini (kendaraan) bagi kami dan tiada kami mempersekutukan bagi-Nya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

17) Doa agar selamat dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahannya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.

18) Bacaan doa untuk kedua orang tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا

Terjemahannya:

Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.=

19) Doa Ketika Akan Mandi

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي وَبَارِكْ لِي فِي
رِزْقِي

Terjemahannya:

Ya Allah, Ampunilah dosa kesalahanku dan berilah keluasan di rumahku serta berkahilah pada rizkiku.¹⁸

Doa sehari-hari di atas merupakan hal yang sangat penting dipelajari dalam kehidupan

¹⁸Panduan Doa Sehari-Hari TK/TPA Jami Nurul Amal yang ditulis oleh KH. As'Ad Humam, Kumpulan Materi Hafalan, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarrus "Amim", 2016).

¹⁴Siti Chumairah, *Studi Analisis Pembiasaan Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus*, Skripsi, (Kudus, STAIN KUDUS, 2014), h. 11.

sehari-hari karena belajar doa sehari-hari akan membuat anak lebih cemerlang serta mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya. Seorang anak yang belajar doa sehari-hari akan semakin cerdas sehingga yang sulit dalam kehidupannya akan mampu mengatasinya pada saat kegiatan.

e. Indikator Belajar Doa Sehari-Hari

Dalam belajar doa sehari-hari hal yang harus ditempuh dan dicapai oleh seseorang terutamanya pada anak, yaitu:

- 1) Mengawali pelajaran dengan membaca doa.
- 2) Memahami bahwa belajar doa sehari-hari sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Merasa percaya diri dan semangat belajar doa sehari-hari.
- 4) Memahami arti doa sehari-hari dan hikmah belajar doa sehari-hari.
- 5) Mengucapkan doa sehari-hari ketika bertemu dengan teman dan keluarga.
- 6) Mampu memiliki akhlak yang baik melalui belajar doa sehari-hari.
- 7) Memahami adab doa-sehari-hari.

- 8) Mengaplikasikan doa sehari-hari dalam kehidupan anak
- 9) Memahami bahwa belajar doa sehari-hari senantiasa terhindar dari perilaku yang buruk.
- 10) Selalu mengingat Allah SWT saat belajar doa sehari-hari.¹⁹

2. Tinjauan Tentang Kecerdasan Spritual Anak

a. Pengertian Kecerdasan Spritual

Kecerdasan tersusun dalam dua kata yaitu “kecerdasan” dan “spritual”.kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang menurut kemampuan fikiran. Spritual juga berarti kejiwaan, rohani, mental dan moral. Jadi, berdasarkan arti dari dua kata tersebut kecerdasan spritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, batin, dan kejiwaan. Kecerdasan spritual lahir dari

respons yang diberikan kepada setiap kejadian atau peristiwa hidup seseorang.²⁰

Danah Zohar dan Ian Marshal dalam Ary Ginanjar Gustian menyatakan bahwa:

Kecerdasan spritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain.²¹

Senetar dalam Agus Nggermanto menyatakan bahwa:

Kecerdasan spritual adalah kecerdasan yang mendapat inspirasi, dorongan dan efektifitas yang terinspirasi, *theis-ness* atau penghayatan ketuhanan yang yang di dalamnya kita semua yang menjadi bagian.²²

Dari pengertian tersebut dapat pula disimpulkan bahwa kecerdasan spritual menurut Ary Ginanjar adalah kemampuan seorang dalam

²⁰ Edi Susanto, *Menjadi Pelajar Unggul*, (Cet, I; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.55.

²¹ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spritual Quotient*, (Cet, I; Jakarta: Arga, 2001), h. 13.

²² Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum Melejitkan IQ, EQ, Dan QS*, (Cet, I; Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), h. 115.

memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berperinsip hanya karena Allah. Kecerdasan spritual merupakan pencerminan dari rukun iman yang harus diimani oleh setiap orang yang mengaku beragama islam.

Kecerdasan spritual menjadikan manusia luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif. Kecerdasan spritual membawa seseorang ke jantung segala sesuatu, kesatuan di balik perbedaan, kepotensi di balik ekspresi nyata. Seseorang yang memiliki kecerdasan spritual tinggi mungkin menjalankan agama tertentu, namun tidak secara fisik, eksklusif, fanatik atau prasangka. Demikian pula sebaliknya, seseorang yang berkecerdasan spritual tinggi dapat memiliki kualitas spritual tanpa beragama sama sekali²³. SQ mendorong seseorang untuk tumbuh

²³ Muliawan, Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam: Study Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan*

dan berkembang sebagai sebuah budaya. SQ bukanlah suatu kecerdasan yang lahir dari agama, melainkan bawaan yang bebas dari ajaran agama. SQ adalah makna dan nilai. Kecerdasan spritual itu bersandar pada hati dan terilhami sehingga seseorang memiliki kecerdasan spritual, maka segala sesuatu yang dilakukan akan berakhir dengan sesuatu yang menyenangkan. Segala sesuatu harus selalu diolah dan diputuskan melalui pertimbangan yang dalam terbentuk dengan menghadirkan pertimbangan hati nurani.²⁴

b. Ciri-ciri Kecerdasan Spritual Anak

Menurut Dana Zohar dan Ian Marshall, ciri-ciri yang telah berkembang baik dalam diri seseorang mencakup hal-hal berikut:

1) Kemampuan bersifat fleksibel (*tazawazzun*)

Kemampuan seseorang untuk bersikap adaptif secara spontan dan aktif, memiliki

Kelembagaan Pendidikan Islam, (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 195.

²⁴ Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Ed, I, cet. 1; Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.22.

pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan disaat mengalami dilematis.

- 2) Memiliki integritas dalam membawakan visi dan nilai pada orang lain

Kemampuan seseorang yang mencakup usaha untuk mendorong seseorang untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa dengan berpegang pada agama yang diyakininya.

- 3) Ikhlas dan tawakkal dalam menghadapi dan melampaui cobaan

Kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari.

- 4) Tingkat kesadaran tinggi dan kualitas hidup yang dipahami oleh misi dan visi

Kualitas hidup seseorang yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan

berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut.

5) Berpikir secara *holistic*

Kecenderungan seseorang untuk melihat keterkaitan berbagai hal, kemampuan seseorang yang memiliki kemudahan untuk bekerja dan melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain.

6) *Tawaddhu'* (rendah hati)

Memandang bahwa orang lain sebagai ciptaan Tuhan memiliki keunikan dan keistimewaan sehingga senantiasa membuat orang lain merasa penting.²⁵

c. Aspek-aspek Kecerdasan Spritual Anak

Menurut Khalil Khavari dalam Novan Ardy Wiyani, terdapat tiga aspek-aspek yang dapat dilihat untuk menguji tingkat kecerdasan spritual seseorang yaitu:

1) Sudut pandang spritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan Yang Maha Kuasa)

²⁵ Dana Zohar dan Ian Marshal, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spritual*, (Cet.2;Bandung: Mizan, 2005), h. 25.

Sudut pandang ini akan melihat sejauh manakah tingkat relasi spritual dengan sang pencipta. Hal ini dapat diukur dari segi komunikasi dan intensitas spritual individu dengan Tuhannya. Manifestasinya dapat terlihat dari pada frekuensi doa, makhluk spritual, kecintaan pada Tuhan yang bersemayam dalam hati, dan rasa syukur kehadiran-Nya. Khavari lebih menekankan segi ini untuk melakukan pengukuran tingkat kecerdasan spritual, karena apabila keharmonisan hubungan dan relasi spritual keagamaan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kualitas kecerdasan spritualnya.

2) Sudut pandang relasi sosial keagamaan

Sudut pandang ini melihat konsekuensi psikologis spritual keagamaan dan kesejahteraan sosial. Kecerdasan spritual akan tercermin pada ikatan kekeluargaan antar sesama, peka terhadap kesejahteraan orang lain dan makhluk hidup lain, bersikap dermawan. Perilaku merupakan manifestasi

dari keadaan jiwa, maka kecerdasan spritual yang ada dalam diri individu akan termanifestasi dalam sikap sosial. Jadi kecerdasan ini hanya berurusan dengan ke-Tuhanan atau masalah spritual, namun akan mempengaruhi pada aspek yang lebih luas terutama hubungan antar manusia.

3) Sudut pandang etika keagamaan

Sudut pandang ini dapat menggambarkan tingkat etika keagamaan sebagai manifestasi dari kualitas kecerdasan spritual. Semakin tinggi kecerdasan spritualnya semakin tinggi pula etika keagamaannya. Hal ini tercermin dari ketaatan seseorang pada etika dan moral, jujur, dapat dipercaya, sopan, toleran dan anti terhadap kekerasan. Dengan kecerdasan spritual maka individu dapat menghayati arti pentingnya sopan santun, toleran dan beradab dalam hidup. Hal ini menjadi panggilan intrinsik dalam etika sosial, karena sepenuhnya sadar makna simbolik kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang selalu mengawasi

atau melihat dalam diri maupun gerak-gerik seseorang, dimanapun dan kapanpun, apalagi kaum beragama, inti dari agama adalah moral dan etika.²⁶

d. Indikator Kecerdasan Spiritual Anak

Adapun menurut Indragiri A, anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

- 1) Anak mengetahui dan menyadari keberadaan Sang Pencipta.
- 2) Anak rajin melaksanakan ibadah.
- 3) Anak mampu bersabar dan bersyukur.
- 4) Anak tidak pelit.
- 5) Anak suka bersedekah.
- 6) Anak senang memaafkan orang yang berbuat salah.
- 7) Anak senang menolong sesama manusia.
- 8) Anak mau mengunjungi teman atau keluarga yang sakit.
- 9) Anak mampu bersikap rendah hati dan jujur.
- 10) Anak senang dengan kelembutan.

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 63.

11) Anak bersikap sopan santun.²⁷

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam kajian teori ini, peneliti akan melakukan telaah pustaka guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap peningkatan kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Adapun hasil penelitian relevannya sebagai berikut:

1. Siti Chumairah, dalam skripsinya berjudul “*Studi Analisis Pembiasaan Doa-Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembiasaan doa-doa harian secara klasikal dilakukan pada setiap pagi di halaman sekolah pada pukul 06:45 dengan membagi siswa sesuai tahapan kelas dan dengan didampingi satu orang guru masing-masing kelompok. Dimulai dengan membaca doa pembuka secara bersama yang

²⁷ Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Starbooks, 2010) h. 90.

dipimpin oleh koordinatornya. Nantinya setelah siswa benar-benar telah menghafalkan doa dilakukan evaluasi hafalan doa tersebut. Kemampuan hafalan siswa sangat beragam sesuai dengan tingkat kecerdasannya, tapi setelah dilakukan pembiasaan doa-doa harian secara klasikal ini didapati bahwa kemampuan hafalan siswa meningkat 20-30%. Sedangkan faktor pendorong diantaranya adalah karena siswa malas menghafal sendiri di rumah, dan faktor penghambat diantaranya adalah karena motivasi siswa tidak ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁸

2. Tri Handiyanto, dalam skripsinya yang berjudul *“Studi Komparasi Menghafalkan Doa Sehari-Hari antara Anak-Anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo dan Anak-Anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang”*. Dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis suatu kegiatan membiasakan membaca doa-doa harian di halaman sekolah secara klasikal, objek penelitian

²⁸ Siti Chumairah, *Studi Analisis Pembiasaan . . .*, h. Ix.

yang akan dilakukan tingkatannya lebih tinggi yaitu siswa SD yang berbasis Negeri serta tidak membandingkan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya.²⁹

3. Herlina, dalam Skripsinya berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Doa dalam Kegiatan Sehari-Hari Melalui Pembiasaan Pada Anak 5-6*”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan anak membaca doa dalam kegiatan sehari-hari mengalami peningkatan yang sangat baik setelah diberikan tindakan berupa penerapan melalui pembiasaan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca doa. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang diberikan ialah: diharapkan dapat menambah sikap yang benar dalam berdoa pada anak usia 5-6 tahun, pemberian motivasi yang tepat pada anak dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam membaca doa dan menumbuhkan rasa percaya diri yang positif, guru dapat mengadakan pendekatan kepada anak secara individu yang kurang agar kemampuan

²⁹ Tri Handiyanto, *Studi Komparasi Menghafalkan Doa Sehari-Hari antara Anak-Anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo dan Anak-Anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), h. viii.

membaca doa anak semakin meningkat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik komunikasi langsung, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak membaca doa dalam kegiatan sehari-hari mengalami peningkatan yang sangat baik setelah diberikan tindakan berupa penerapan melalui pembiasaan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca doa.³⁰

4. Idatul Farihah, dalam skripsinya berjudul *“Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az-Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015”*. Dalam penelitian ini membahas tentang kecerdasan spritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia setelah kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), dan merupakan kecerdasan jiwa yang mampu mengendalikan IQ dan EQ. Kecerdasan spritual harus ditanamkan sejak anak-anak masih berusia dini karena anak usia dini

³⁰ Herlina, *Peningkatan Kemampuan Membaca Doa dalam Kegiatan Sehari-Hari Melalui Pembiasaan Pada Anak 5-6*, (Pontianak: PG-PAUD FKIP UNTAN), h. 1.

merupakan *golden age* dan menanamkan nilai-nilai baik pada anak usia dini akan tertanam pada jiwanya sampai dewasa kelak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitiannya kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara penyajian data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan.³¹

5. Heldawati, dalam skripsinya yang berjudul *“Kecerdasan Spritual dalam Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Pulau Buhung Pitue Kecamatan Pulau Sembilan”*. Dalam penelitiannya membahas kecerdasan spritual mengandung kata spritual tidak selalu terikat dengan kepercayaan atau agama, kecerdasan spritual lebih kepada kebutuhan dan kemampuan manusia untuk menemukan arti dan menghasilkan nilai melaui pengalaman yang mereka hadapi, akan tetapi menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan atau menjalankan agama

³¹ Idatul Fariyah, *Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az-Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), h. x.

umumnya memiliki tingkat kecerdasan spritual yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kepercayaan atau yang tidak menjalankan agama.³²

Dari tinjauan penulis lakukan, penelitian ini memang mempunyai sedikit kesamaan, yaitu dalam setiap penelitian di atas sama-sama membahas tentang do-doa sehari-hari dan kecerdasan spritual anak. Tetapi yang membedakannya adalah peneliti memfokuskan tentang pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap peningkatan kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kec.Kajuara Kab. Bone.

C. Hipotesis

Dari beberapa permasalahan di atas penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kec.Kajuara Kab. Bone.

³² Heldawati, *Kecerdasan Spritual dalam Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Pulau Buhung Pitue Kecamatan Pulau Sembilan*, (Sinjai: STAIN Sinjai), h. viii.

H₁: Terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kec.Kajuara Kab. Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.³³ Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram dalam V. Wiratna Sujarweni penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan menurut Bryman mendefinisikan proses

³³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.³⁴

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial, untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.³⁵

B. Definisi Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet. I; Yogyakarta: Gafa Media, 2014), h. 39.

³⁵ Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan. . .*, h. 117.

Belajar Doa Sehari-hari terhadap Kecerdasan Spritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone”. Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendevinisikan variabel, maka penulis menjelaskan devinisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut:

1. Belajar doa sehari-hari adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah Yang Maha Tinggi dan Mulia serta memohon serta perlindungan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kecerdasan spritual anak adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasn untuk mendapatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karasteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya³⁶. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Dari Penelusuran yang dilakukan penulis, maka populasi yang ditemukan sejumlah 45 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling atau keseluruhan populasi, ialah sampel yang diambil dari jumlah populasi secara keseluruhan sehingga unit penelitian dipilih semua menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi <100, maka penelitian ini diarahkan pada penelitian

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*. ., h. 73.

³⁷ Suharsi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. X; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), h. 178.

populasi sebaiknya jika besar populasi >100 , maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20% .³⁸ Karena jenis sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket (kusioner)

Angket atau disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu tehnik berdasarkan pada

³⁸ *Ibid*, h. 106.

laporan tentang diri sendiri atau, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁹ Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kusioner tertutup. Kusioner yang digunakan adalah kusioner tertutup yaitu kusioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kusioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal.

2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto⁴⁰. Metode

³⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* . . . , h. 30.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan* . . . , h. 33

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap peningkatan kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal Di Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kusioner.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya⁴¹. Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Kusioner/angket

Angket adalah dibuat rumusan-rumusan pertanyaan yang menjadi variabel penting yang akan diajukan pada responden yang disusun secara sistematis dalam pencarian data yang berupa

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu. . .*, h. 9.

pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap peningkatan kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara kabupaten Bone.

Sehingga instrumen kusioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi anak-anak hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Instrumen Dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

- a. *Handpone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Daftar nama-nama anak TK/TPA Jami Nurul Amal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan analisis skriptif maupun diferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk pupulasi, maka teknik analisis yang digunakan statistik diferensial.⁴²

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . ., h. 207.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan presentase.

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik stastika prametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya interfensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x plamatory, input,

regressor, dan bebas (*independent*).⁴³ Untuk mendapatkan hasil analisis data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25 For Windows.

3. SPSS 25 For Windows

SPSS 25 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and service solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki interface pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

⁴³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum TK/TPA Jami nurul Amal

TK/TPA Jami Nurul Amal adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak-anak yang ada di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Nama TK/TPA Jami Nurul Amal merupakan nama dari Masjid yang ditempati pelaksanaan TK/TPA tersebut, dimana masjid tersebut merupakan masjid raya yang ada di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. TK/TPA Jami Nurul Amal dibentuk pada tahun 2010 oleh Ustadz Nurdin. Pada awalnya hanya program kerja yang dilaksanakan oleh pembina TK/TPA tersebut, akan tetapi melihat antusias anak-anak di Desa Tarasu yang berantusias untuk belajar mengaji pada waktu itu, program kerja TK/TPA dipermanenkan menjadi suatu lembaga pengajaran baca tulis Al-Qur'an dengan nama TK/TPA Jami Nurul Amal yang merupakan TK/TPA yang ketiga

terbentuk di Desa Tarasu. TK/TPA Jami Nurul Amal mulai dilirik oleh masyarakat setempat untuk memasukkan anak-anaknya karena selain anaknya diajarkan mengaji juga diajarkan praktek ibadah, belajar doa, dan hafalan-hafalan surah pendek. Berdasarkan banyaknya santri/santriwati yang belajar, pengelola TK/TPA tersebut bekerja sama dengan Kepala Desa Tarasu untuk membuat bangunan/tempat khusus untuk pelaksanaan TK/TPA. Sehingga pada tahun 2016 di dirikan sebuah tempat pengajaran TK/TPA dan juga digunakan untuk pelaksanaan sekolah PAUD di pagi hari.

Dilihat dari perkembangannya TK/TPA Jami Nurul Amal melahirkan banyak wisuda dan wisudawan terbaik, hal ini merupakan antusias pengajar yang mengajar santri dengan sungguh-sungguh dalam memberikan bimbingan dan pengajaran sesuai dengan program kurikulum LPPTKA. Pengelolaan LPPTKA-BKPRMI di Desa Tarasu, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bonepada tahun 2009. Diktum perumusan hasil logakarya berintikan kesepakatan untuk meneruskan dan

menyempurnakan keberhasilan yang telah dicapai oleh DPW LPPTKA-BKPRMI di Desa Tarasu dalam mengelola TK/TPA BKPRMI berdasarkan hubungan histories dengan TK/TPA lainnya. Berawal dari kegiatan latihan manajemen da'wah LPPTKA-BKPRMI pada tahun 2010 Kabupaten Bone. Pada TK/TPA Jami Nurul Amal mengikuti program kurikulum TK/TPA yang disusun pada tahun 2004. Diktum dan perumusan hasil lokakarya itu sendiri adalah berintikan proses pengajaran yang sesuai dengan kurikulum TK/TPA. BKPRMI menjadikan TK/TPA Jami Nurul Amal telah dirintis menjadi program nasional di Lembaga BKPRMI berdasarkan nomor keanggotaan unit KJR-005/LPPTKA. Adapun batas-batasnya yaitu:

- a. Sebelah Utara : Rumah warga
- b. Sebelah Timur : Jalan poros Bone-Sinjai
- c. Sebelah Selatan : Masjid Jami Nurul Amal
- d. Sebelah Barat : Sawah

Gambar. 1
Lokasi TK/TPA Jami Nurul Amal



Adapun nama-nama kepala unit TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama –Nama Kepala Unit TK/TPA Jami Nurul Amal

Nama	Tahun Jabatan
Drs. Nurdin	2010-2018
Tahang Syam	2019-sekarang

Pada masa jabatan Drs. Nurdin, santri TK/TPA Jami Nurul Amal pernah meraih wisudawan terbaik pada acara wisuda santri TK/TPA se-Kecamatan Kajuara pada hari Selasa tanggal 1 Mei 2018 di halaman Masjid Babul Khaerat Desa Abbumpungeng. Hal ini merupakan suatu kebanggaan baik Kepala Unit TK/TPA itu sendiri maupun para pengajar santri.

2. Keadaan pembina dan Santri

a. Pembina

Berdasarkan hasil keputusan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Taman Pendidikan Al-Qur'an Badan

Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI) Kabupaten Bone menimbang bahwa untuk lancarnya pengelolaan dan pengajaran Taman Kanak-kanak Taman pendidikan Al-Qur'an dipandang perlu mengangkat Tenaga Pengajar/ustadz-ustadzah. Untuk lebih jelasnya gambaran keadaan Tenaga Pengajar TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

**Daftar Nama-nama Pengajar TK/TPA Jami Nurul Amal
Tahun 2011-2019**

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Tahun Menga jar	Jabatan
1	Tahang syam, S.Pd.I	Mare/ 15 Januari 1977	2011- 2019	Kepala Unit
2	Dra. Sompia	Tuju-tuju/ 1965	2011- 2019	Pengajar
3	Murniati, S.Pd.I	Tuju-tuju/ 17-11-1977	2011- 2019	Pengajar
4	Muhimmatun Falasifah	Sidoarjo/ 25-01-1988	2011- 2019	Pengajar
5	Syamsidar, S.Pd	Tuju-tuju/	2011-	Pengajar

		07-06-1983	2019	
6	Sitti Maryani, S.Pd.I	Tuju-tuju/ 14-05-1976	2011- 2019	Pengajar

Sumber: Surat Keputusan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kabupaten Bone tentang pengangkatan tenaga pengajar

b. Santri dan Santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal

Santri dan santriwati dalam ruang lingkup TK/TPA yang dimaksudkan adalah santri yang belum dewasa yaitu santri yang berumur empat sampai dua belas tahun. Adapun pengelompokan santri/santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal dibagi menjadi tiga kelas atau kelompok yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelas I, yaitu kelompok yang mempelajari Iqra.
- 2) Kelas II, yaitu kelompok yang mempelajari dan membaca Jus 1 sampai 30.

Tabel 4.3

Daftar Santri dan Santriwati TK/Jami Nurul Amal

No	Tahun	Jumlah santri
1	2010/2011	12 santri
2	2012/2013	34 santri
3	2014/2015	29 santri

4	2016/2017	37 santri
5	2018/2019	45 santri

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan faktor penunjang yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, fasilitas belajar mengajar yang tersedia dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif.

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana TK/TPA Jami Nurul Amal

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan
1	Al-Qur'an	35	Baik
2	Iqra	5	Baik
3	Buku doa sehari-hari	5	Baik
4	Buku ibadah	2	Baik
5	Meja	20	Baik
6	Lemari	2	Baik
7	Papan tulis	2	Baik

4. Visi, Misi, Tujuan Taman Kanak-kanak Taman Pendidikan Al-Qur'an

Adapun visi dan misi TK/TPA yaitu sebagai berikut:

a. Visi TK/TPA Jami Nurul Amal

Menciptakan generasi muda islam yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

b. Misi TK/TPA Jami Nurul Amal

- 1) Membuat gerakan mengaji sepanjang hayat.
- 2) Membuat kurikulum terpadu.
- 3) Melakukan pembelajaran perkelas atau sesuai tingkatan iqra.
- 4) Memberdayakan peran orang tua santri dan santriwati.
- 5) Aktif dalam kegiatan lomba antar TK/TPA

c. Tujuan TK/TPA Jami Nurul Amal

- 1) Memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap akidah islam.
- 2) Memberikan pengetahuan teori dan praktek yang benar tentang cara-cara beribadah kepada Allah SWT.
- 3) Menanamkan dan membiasakan perilaku/akhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

- 4) Mendidik dan melatih untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 5) Mengajarkan hafalan, terjemah dan tafsir, surah-surah pendek dan ayat-ayat tertentu serta doa-doa.
- 6) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anak.
- 7) Menghasilkan anak yang taat pada Allah dan berbakti pada semua orang tua.
- 8) Menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, keluarga dan lingkungannya.
- 9) Siklus pertama terdiri dari empat tahap perencanaan sebagai berikut:
 - a) Membuat rencana pembelajaran.
 - b) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan.
 - c) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

5. Strategi Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran didahului dengan salam dan berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah berdoa

lalu pengajar melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa kemudian mengajak siswa untuk melakukan sesuatu yang membuat santri senang, misalnya bernyanyi. Kemudian melanjutkan materi yang akan dipelajari.

- b. Pengelolaan kelas, yaitu pengaturan yang diberikan kepada santri baik terkait dengan kegiatan belajar mengajar maupun tata tertib santri secara keseluruhan serta sarana dan peralatan yang diperlukan.

6. Kurikulum Pembelajaran TK/TPA Jami Nurul Amal

Kurikulum yang ditetapkan TK/TPA Jami Nurul Amal sesuai dengan program pengajaran yang dibagi menjadi dua bagian berdasarkan tingkatan kelas santri dan santriwati yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kurikulum Kelas I dan II TK/TPA Jami Nurul Amal

No	Materi	Sub Materi
KELAS I		
1	Bacaan wajib	Iqra 1 sampai 6
2	Doa harian	Hafalan doa-doa harian
3	Surah pendek	Al-Fatihah sampai surah Ad-

		Dhuha
4	Bacaan shalat	Latihan awal sampai pemantapan bacaan dan gerakan shalat
5	Praktek wudhu	Latihan awal sampai pemantapan
6	Ayat-ayat pilihan	Ayat kursi, Al-Baqarah 284-286
7	Dienul islam	Materi ibadah dan materi akhlak
8	Takhsinul khatabah	Menulis Al-Qur'an (huru dan angka arab)
KELAS II		
No	Materi	Sub Materi
1	Bacaan wajib	Jus 1 sampai 30
2	Doa harian	Pemantapan doa-doa harian
3	Surah pendek	Surah Al-fatihah sampai surah Asy-Syams
4	Bacaan shalat	Pemantapan dan dzikir sesudah shalat
5	Ayat-ayat pilihan	Surah Ali-Imran ayat 132-136, An-Nahl ayat 65-69, Al-Jumuah ayat 9-11, Al-

		Lukman ayat 12-15, Al-Isra' ayat 23-27 dan Al-Fath ayat 28-29
6	Dienul islam	Materi ibadah dan akhlak
7	Takhsinul khatabah	Pemantapan menulis Al-Qur'an
8	Tajwid	Hukum bacaan huruf

Sumber: Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tahun 2004

7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Santri dan Santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal

Tabel 4.6⁴⁴

Jadwal Kegiatan Santri dan Santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal

SENIN	SELASA	RABU
Persiapan dan doa	Persiapan dan doa	Persiapan dan doa
Materi dienul islam	Doa harian dan materi shalat	Takhsinul khatabah
Mengaji, praktek	Mengaji dan hafal	Mengaji dan

⁴⁴ Syamsuddin MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI PUSAT, 2004), h.57-63.

wudhu, dan shalat	doa harian	hafal doa shalat
Persiapan dan doa	Persiapan dan doa	Persiapan dan doa
Membersihkan	Membersihkan	Membersihkan
KAMIS		JUMAT
Persiapan dan doa	Persiapan dan doa	
Doa harian	Mengaji	
Mengaji dan tajwid	Hafalan ayat-ayat pilihan	
Hafalan surah pendek	Tajwid	
Membersihkan	Membersihkan	

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel

a. Variabel X atau Belajar Doa Sehari-hari

Belajar doa sehari-hari yaitu belajar untuk mengajukan permohonan kepada Allah tentang kebaikan diri, keluarga dan harta benda, serta urusan dunia dan akhirat atau meminta agar terhindar dari bencana yang dilakukan oleh seseorang setiap hari sebelum memulai suatu pekerjaan atau aktivitas. Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator - indikator tentang persiapan belajar doa sehari-hari, makna

doa sehari-hari, tingkat kepercayaan diri dan semangat dalam belajar doa, hikmah dari belajar doa sehari-hari, pengaplikasian doa sehari-hari, adab, dan peningkatan ingatan kepada Allah SWT. Data tentang Belajar doa sehari-hari diambil menggunakan angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 45 anak.

b. Variabel Y atau Kecerdasan Spritual Anak

Kecerdasan spritual dalam perspektif Islam adalah spritual berkaitan dengan roh, semangat atau jiwa religius yang berhubungan dengan agama, keimanan, kesholehan, menyangkut nilai-nilai transcedental yang bersifat mental sebagai lawan dari material, fisik/jasmani dengan indikator-indikator tentang kesadaran adanya sang pencipta, ibadah, bersabar, bersyukur, bersedekah, pemaaf, penolog, empati, rendah hati, jujur, lembut, dan sopan santun. Data tentang kecerdasan spritual diambil menggunakan angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 45 anak.

2. Data Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden.

Adapun responden yang diambil adalah keseluruhan anak/santri yang belajar doa sehari-hari di TK/TPA Jami Nurul Amal yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 45 anak. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Nama-nama santri dan santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Tingka tan
1	Andi Fahmi	Cabbille, 04-06-2008	L	A
2	Ahmad Fauzan	Tuju-tuju, 21-05-2009	L	A
3	Aqilah Azzahra	Tuju-tuju, 01-03-2008	P	A
4	Anca saputra	Cabbille, 13-07-2009	L	A
5	Anna Salsabila	Lempang, 26-07-2008	P	A

6	Arif hidayah	Cabbille, 01-01-2010	L	A
7	Andi Fazrian Nur	Tuju-tuju, 01-11-2009	L	A
8	Amirah Akilah	Lempang, 17-06-2009	P	A
9	Dwi Julia Azizah	Cabbille, 21-01-2009	P	A
10	Fendi Gunawan	Tuju-tuju, 31-02-2008	L	A
11	Haeratunnisa	Lempang, 05-10-2010	P	A
12	Haikal Saputra	Lempang, 02-10-2009	L	A
13	Muhammad Raqib	Cabbille, 11-06-2009	L	A
14	Muhammad Rifki	Cabbille, 14-07-2009	L	A
15	Muhammad Farhan Pratama	Tuju-tuju, 01-06-2008	L	A
16	Mita Permata Sari	Lempang, 13-04-2009	P	A
17	Raihan Darmawan	Lempang, 25-06-2010	L	A
18	Mirnawati	Tuju-tuju, 06-11-2010	P	A
19	Risdawati	Cabbille, 17-03-2008	P	A
20	Saskia Saputri	Cabbille, 27-01-2009	P	A
21	Samuel Rijal	Lempang, 05-12-2009	L	A
22	Syafira Andjani	Cabbille, 02-04-2009	P	A
23	Selfiani	Lempang, 23-05-2009	P	A
24	Putri Syarifah	Tuju-tuju, 06-02-2009	P	A

25	Putri Asalia	Tuju-tuju, 19-09-2008	P	A
26	Ardiansyah	Bone, 25-09-2011	L	B
27	Afifah Dahniar	Lahua, 29-10-2012	P	B
28	Andi Khatir Asdar	Salomekko, 12-08- 2010	L	B
29	Aulia Khaerani	Lempang, 12-07-2012	P	B
30	Awaluddin	Lempang, 30-05-2011	L	B
31	Ahmad Arka	Sinjai, 15-05-2010	L	B
32	Anisa Eka	Kota Baru, 18-02-2011	P	B
33	Erina Nursyafitri	Tuju-tuju, 27-11-2012	P	B
34	Hasdian	Cabbille, 17-07-2011	P	B
35	Haeratunnisa	Tuju-tuju, 14-11-2012	P	B
36	Indra Nur Pratama	Cabbille, 29-05-2012	L	B
37	Muhammad Ridwan	Tuju-tuju, 13-06-2012	L	B
38	Muhammad Farhan	Tuju-tuju, 14-02-2010	L	B
39	Maryam	Tuju-tuju, 12-06-2011	P	B
40	Mutmainna	Tuju-tuju, 26-06-2012	P	B
41	Muhammad Irfan Amrullah	Lempang, 28-04-2011	L	B
42	Novaldi	Lempang, 15-04-2011	L	B
43	Nadya Safira	Lempang, 06-12-2010	P	B
44	Syarifatunnisa	Salomekko, 09-01-	P	B

		2011		
45	Sahria Aulia Anisa	Cabbille, 14-07-2011	P	B

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskripsi statistik Variabel X dan Y.

1. Deskripsi Variabel X atau Belajar Doa Sehari-hari

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau belajar doa sehari-hari.

Tabel 4.8

Tabulasi hasil angket Variabel X

No	Responden	Item Soal													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Andi Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
2	Ahmad Fauzan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
3	Aqilah Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9
4	Anca saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
5	Anna Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
6	Arif hidayah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
7	Andi Fazrian Nur	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
8	Amirah Akilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9
9	Dwi Julia Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9
10	Fendi Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
11	Haeratunnisa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9
12	Haikal Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
13	Muhammad Raqib	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
14	Muhammad Rifki	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
15	Muhammad Farhan Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9
16	Mita Permata Sari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	8

Berikut ini adalah deskripsi variabel Y atau kecerdasan spritual anak.

Tabel 4.9
Tabulasi hasil angket Variabel Y

[illegible]

D. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel. 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Belajar Doa Sehari- Hari	Kecerdasan Spritual Anak
N		45	45
Normal	Mean	9,04	12,51
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,737	,661
Most Extreme Differences	Absolute	,235	,370
	Positive	,235	,230
	Negative	-,232	-,370

Kolmogorov-Smirnov Z	1,577	2,483
Asymp. Sig. (2-tailed)	,014	,000

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel. 11
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama variabel	Nilai Asymp. Sig. (2- tailed)	Taraf signifikansi	Keputusan
Belajar doa sehari-hari	,014	0,05	Tidak normal

Kecerdasan spritual anak	,000	0,05	Tidak normal
--------------------------	------	------	--------------

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel. 12

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kecerdasan spritual anak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.667	2	42	.003

Dari hasil statistik dari output SPSS di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,003. Karena nilai signifikan kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak tidak mempunyai varian yang sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *tes for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel. 13

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spritual	Between Groups	(Combined)	5.083	2	2.542	7.538	.002

Anak * BelajarDoa Sehari-hari	Linearity	5.040	1	5.040	14.948	.000
	Deviation from Linearity	.043	1	.043	.128	.722
	Within Groups	14.161	42	.337		
	Total	19.244	44			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0.05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel belajar doa sehari-hari dan kecerdasan spritual anak terdapat hubungan linear secara signifikan.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun yang tidak terkontrol. Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*), untuk mendapatkan hasil pengaruh belajar doa sehari-hari

terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*).

1. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14

Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	0.262	0.245	0.57475

a. Predictors: (Constant), x

Model *Summary* digunakan untuk mengetahui sebesar kombinasi variabel X (belajar doa sehari-hari). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,262 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,245 artinya bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak sebesar 26,2% sedangkan sisanya 73,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 26,2% kecerdasan spritual anak di TK/TPA Jami Nurul

Amal dipengaruhi oleh adanya belajar doa sehari-hari dan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.15
Uji Nilai Signifikansi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.040	1	5.040	15.257	.000 ^b
Residual	14.204	43	.330		
Total	19.244	44			

a. Dependent Variable: Kecerdasan spiritual anak

b. Predictors: (Constant), belajar doa sehari-hari

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar kelompok. Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah belajar doa sehari-hari berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

H_1 = Terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel Anova bahwa F_{hitung} (15.257) > F_{tabel} (1.68). Maka dapat diartikan bahwa model anova atau regresi linear dapat digunakan sebagai analisis pengaruh variabel belajar doa sehari-hari (X) terhadap kecerdasan spritual anak (Y).

Tabel 4.16

Koefisien Regresif Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
T	(Constant)	8.359	1.067		7.837	.000
	X	0.459	0.118	0.512	3.906	0.00 0

a. Dependent Variable: kecerdasan spiritual anak (y)

Tabel koefisien digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel sejalan dan terikat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 8.359 + 0,459 X$. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel belajar doa sehari-hari menyatakan adanya pengaruh terhadap kecerdasan spritual anak dengan nilai koefisien sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel belajar doa sehari-hari sejalan dengan variabel kecerdasan spritual anak. Berdasarkan tabel coefficients dapat diuji dengan cara yakni uji t dan teknik probabilitas.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

H_1 = Terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa T_{hitung} sebesar 3.906 dengan taraf sig 0.000 dimana nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini tersebut membuktikan bahwa Variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y atau H_0 ditolak dan H_a diterima..

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa belajar doa sehari-hari berpengaruh kepada kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal karena nilai T_{hitung} sebesar 3.906 dan T_{tabel} sebesar $N = 45$, $v = n - 2$ ($45 - 2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $T_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian

nilai $T_{hitung} 3.906 > T_{tabel} 1.681$, dan $sig t 0,000 < sig 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal.

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara belajar doa sehari-hari dan kecerdasan spritual anak. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di TK/TPA Jami Nurul Amal dengan jumlah responden 45 anak, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh belajar doa sehari-hari terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang diteliti pada santri TK/TPA Jami Nurul Amal yang terdiri dari 45 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa nilai T_{hitung} sebesar 3.906 dan T_{tabel} sebesar $N = 45$, $v = n - 2$ ($45 - 2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $T_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 3.906 > T_{tabel} 1.681$, dan $\text{sig } t \ 0,000 < \text{sig } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan

penelitian di TK/TPA Jami Nurul Amal dengan jumlah responden 45 anak, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu, Kecamatan Kajua, Kabupaten Bone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi santri/santriwati TK/TPA Jami Nurul Amal diharapkan bisa memahami dan mempelajari doa sehari-hari dengan sungguh-sungguh agar kecerdasan spiritualnya bisa meningkat melalui belajar doa. Selain itu, diharapkan juga agar mampu mengetahui makna serta mengaplikasikan doa sehari-hari dalam kehidupan sehari-harinya
2. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya, diharapkan juga bisa mempelajari dan mengaplikasikan doa sehari-hari dalam kehidupan sehari-harinya agar senantiasa bisa meningkatkan kecerdasan spiritualnya melalui belajar doa sehari-hari dan menjadi manusia yang berakhlak kharimah.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum Melejitkan IQ,EQ, Dan QS,Cet.I*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- Arief Cholil Abdullah, Dkk, *Studi Islam II*, Ed.1, Cet.1, Jakarta:Rajawali Pers, 2015.
- Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spritual Quotient*, Jakarta: Arga, 2001.
- As'Ad Humam, *Kumpulan Materi Hafalan*, Yokyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarrus "Amim", 2016.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spritual*, Cet. II, Bandung: Mizan, 2005.
- SQ: *Meningkatkan Kecerdasan Spritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Terj. Rahmani Astuti dkk, Bandung: Mizan, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahan*, Cet, I, Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasih al-Qur'an Depag RI, 2005.
- Edi Susanto, *Menjadi Pelajar Unggul*, Cet. 1, Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2015.

Hasil Analisis Data System SPSS 25 Diolah pada Tanggal 29 Juni 2019.

Heldawati, *Kecerdasan Spritual dalam Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Pulau Buhung Pitue Kecamatan Pulau Sembilan*, Sinjai: STAIN Sinjai, 2012.

Herlina, *Peningkatan Kemampuan Membaca Doa dalam Kegiatan Sehari-Hari Melalui Pembiasaan Pada Anak 5-6*, Pontianak: PG-PAUD FKIP UNTAN, 2014.

Idatul Farihah, *Pengembngan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az-Zahra Majenang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.

Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, Yokjakarta: Starbooks, 2010.

M. Ali Nursidi, Tim Ar-Rahman, *Panduan Doa Dan Dzikir Terlengkap Sehari-Hari*, Jakarta: Erlangga, 2015.

M. Arief Hakim, *Doa-Doa Terpilih: Munakahat Hamba Allah dalam Suka Duka*, Bandung: Marja, 2004.

M. Nursidi, Tim Ar-Rahman, *Panduan Doa & Zikir Terlengkap Sehari-Hari*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Ed. 1, Cet. I, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

- Muliawan, Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam: Study Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaanpendidikan Islam*, Cet,I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yokyakarta: Teras, 2012.
- Nuridin, Kepala Unit TK/TPA Tahun 2011-2018, "Wawancara" Tanggal 18 September 2018.
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. I, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2001.
- Rafy Sapury, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016.
- S. Tabrani, *Kumpulan Doa Pembuka Pintu Rizqi*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2016.
- Siti Chumairah, *Studi Analisis Pembiasaan Doa Harian Secara Klasikal dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus*, Skripsi, Kudus, STAIN KUDUS, 2014.
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. X, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997.

- Syamsuddin MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Jakarta: LPPTKA BKPRMI PUSAT, 2004.
- Tri Handiyanto, *Studi Komparasi Menghafalkan Doa Sehari-Hari antara Anak-Anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo dan Anak-Anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2013.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Cet. I, Yogyakarta: Gafa Media, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 072/II/1.3.AU/D/KET/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala Unit TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu

Di

Bone

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Rahmaniah**
NIM : 150102002
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : Delapan (VIII)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian *Pengaruh Belajar Doa Sehari-hari terhadap Kecerdasan Spiritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone*.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sinjai, 09 Ramadhan 1440 H

14 Mei 2019 M

Dekan,



Sriati, S.Ag., M.Sos.I.

NPM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Prodi BPI

Islami, Progresif, dan Komunikatif



TK/TPA JAMI NURUL AMAL
DESA TARASU KECAMATAN KAJUARA
KABUPATEN BONE

Alamat: Masjid Jami Nurul Amal Desa Tarasu, Jl. Poros Bone- Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 001/A.1-005/KET--001/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Unit TK/TPA jami nurul amal menerangkan bahwa:

Nama : Rahmaniah
Nim : 150102002
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan Penelitian di TK/TPA Jami Nurul Amal di Desa Tarasu, Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, telah melakukan penelitian pada Tanggal 19 Juni 2019 dengan judul skripsi "**Pengaruh Belajar Doa Sehari-Hari Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 20 Juni 2019

Kepala unit,



TAHANG SYAM

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH BELAJAR DOA SEHARI-HARI TERHADAP

KECERDASAN SPRITUAL ANAK TK/TPA JAMI NURUL

AMAL DESA TARASU KECAMATAN KAJUARA

KABUPATEN BONE

VARIABEL	TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR- INDIKATOR	ITEM
Belajar Doa Sehari-hari	Doa adalah seorang hamba memohon perhatian dan pertolongan kepada Tuhannya dengan menunjukkan sikap bahwa dia butuh kepada-Nya, serta merasa bahwa dirinya tidak berdaya dan	11) Mengawali pelajaran dengan membaca doa.	1
			2
		12) Memahami bahwa belajar doa sehari-hari sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.	3,4
			5,6
			7
			8
		13) Merasa percaya diri dan semangat belajar doa sehari-hari.	9,10
			11
			12
		14) Memahami arti doa sehari-hari	13

	tidak memiliki kekuatan, menunjukkan ketundukannya dan kelemahannya selaku manusia	dan hikmah belajar doa sehari-hari. 15) Mengucapkan doa sehari-hari ketika bertemu dengan teman dan keluarga. 16) Mampu memiliki akhlak yang baik melalui belajar doa sehari-hari. 17) Memahami adab doa-sehari-hari. 18) Mengaplikasikan doa sehari-hari dalam kehidupan anak 19) Memahami bahwa belajar doa sehari-hari senantiasa terhindar dari perilaku yang	
--	--	---	--

		buruk. 20) Selalu mengingat Allah SWT saat belajar doa sehari-hari	
Kecerdasan Spritual Anak	Kecerdasan spritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna atau <i>value</i> , yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas	12) Anak mengetahui dan menyadari keberadaan Sang Pencipta. 13) Anak rajin melaksanakan ibadah. 14) Anak mampu bersabar dan bersyukur. 15) Anak tidak pelit. 16) Anak suka bersedekah. 17) Anak senang memaafkan orang yang berbuat salah. 18) Anak senang	1 2,3 4 5 6 7 8 9 10,11 12 13

	dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain.	menolong sesama manusia. 19) Anak mau mengunjungi teman atau keluarga yang sakit. 20) Anak mampu bersikap rendah hati dan jujur. 21) Anak senang dengan kelembutan. 22) Anak bersikap sopan santun	
--	---	---	--

ANGKET
PENGARUH BELAJAR DOA SEHARI-HARI
TERHADAP KECERDASAN SPRITUAL ANAK
TK/TPA JAMI NURUL AMAL DESA TARASU
KECAMATAN KAJUARA KABUPATEN BONE

A. Identitas responden

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Tingkatan :

B. Petunjuk pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan:
Ya (Skor = 1)
Tidak (Skor = 0)
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket anda.
3. Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

4. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban.

a. Angket belajar doa sehari-hari

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengawali pelajaran dengan membaca doa sehari-hari		
2	Apakah anda memahami bahwa belajar doa sehari-hari merupakan hal yang penting bagi kehidupan sehari-hari		
3	Apakah anda merasa percaya diri dalam belajar		
4	Apakah anda semangat belajar doa sehari-hari		
5	Apakah anda memahami arti doa sehari-hari		
6	Apakah anda senang mengambil hikmah dari belajar doa sehari-hari		
7	Apakah anda senang mengucapkan doa sehari-hari kepada sesama teman dan keluarga		
8	Apakah anda memiliki akhlak yang baik melalui belajar doa sehari-hari		

9	Apakah anda berdoa dengan tergesa-gesa		
10	Apakah anda berdoa dengan suara yang keras		
11	Apakah anda mampu mempraktekkan doa sehari-hari		
12	Apakah anda memahami bahwa belajar doa sehari-hari senantiasa terhindar dari perilaku yang buruk		
13	Apakah anda mengingat Allah SWT saat belajar doa		

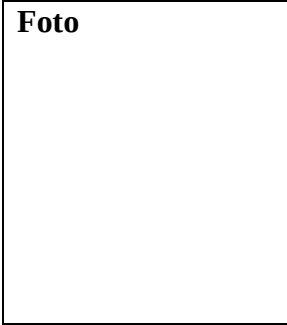
b. Angket kecerdasan spritual anak

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui dan menyadari keberadaan sang pencipta		
2	Apakah anda senang melaksanakan ibadah shalat		
3	Apakah anda senang melaksanakan ibadah puasa		
4	Apakah anda bersabar dan bersyukur		
5	Apakah anda tidak pelit		
6	Apakah anda suka bersedekah		
7	Apakah anda senang memaafkan orang yang berbuat salah		
8	Apakah anda senang menolong sesama manusia		
9	Apakah anda mau mengunjungi teman maupun keluarga yang sakit		
10	Apakah anda mampu bersikap rendah hati		
11	Apakah anda senang bersikap jujur		
12	Apakah anda senang dengan kelembutan		
13	Apakah anda bersikap sopan santun		

DOKUMENTASI



Foto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RAHMANIAH lahir di Dusun Lempang, Desa Tarasu Kecamatan Kajuara tepatnya pada tanggal 17 Juli 1997. Anak ke- 04 dari 04 bersaudara dari pasangan Ambo dan Ruhani. Masa kecilnya menempuh pendidikan di SD 262 Pude Tamat pada tahun 2009, kemudian MTs Bojo Kajuara Tamat pada tahun 2012, dan MAN Kajuara Tamat pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang sekarang sudah beralih menjadi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai mengambil Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Mengawali kegiatan mahasiswanya ditahun pertama menjadi mahasiswa dengan memasuki organisasi kampus yaitu Hizbul Wathan IAIM Sinjai angkatan XIV, kemudian juga masuk sebagai pengurus HIMAPRODI BPI periode 2016-2017. Penulis Sementara menyelesaikan skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Belajar Doa Sehari-Hari terhadap Kecerdasan Spritual Anak TK/TPA Jami Nurul Amal Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone”* Inshaallah Selesai Tahun 2019 ini.

Pengalaman Organisasi:

- HIZBUL WATHAN IAIM SINJAI Pada tahun 2016
- HIMAPRODI BPI Pada tahun 2016-2017